



DESAIN DAN PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Editor: Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

DESAIN DAN PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DESAIN DAN PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Penulis:

Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Syarifah Suryana, S.Pd.,M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v,71, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-616-6

Cetakan Pertama:

November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul **"Desain dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran"** ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai panduan praktis yang bertujuan membantu para pendidik, calon pendidik, dan para praktisi pendidikan dalam memahami dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan elemen penting yang tidak hanya mengukur pencapaian peserta didik, tetapi juga menilai efektivitas proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana merancang evaluasi yang tepat, memilih metode yang sesuai, serta menerapkan evaluasi tersebut dengan cara yang adil dan objektif.

Isi buku ini mencakup berbagai aspek dalam evaluasi pembelajaran, mulai dari konsep dasar, metode penilaian, hingga teknik pelaksanaannya di kelas. Diharapkan dengan adanya buku ini, pembaca dapat mengembangkan kemampuan dalam menyusun desain evaluasi yang kreatif dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi yang berguna dalam bidang pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Pendahuluan	1
C. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	2
D. Peran Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran	10
E. Perkembangan Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern.....	13
F. Rangkuman.....	14
G. Evaluasi / Soal Latihan	15
BAB 2 MERANCANG DESAIN EVALUASI PEMBELAJARAN	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Pendahuluan	16
C. Komponen Utama Dalam Desain Evaluasi	17
D. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran.....	18
E. Perumusan Kriteria Keberhasilan.....	27
F. Penyusunan Instrumen Evaluasi	29
G. Validitas dan Reliabilitas	32
H. Rangkuman.....	36
I. Evaluasi / Soal Latihan	36
BAB 3 TEKNIK DAN METODE EVALUASI PEMBELAJARAN	38
A. Tujuan Pembelajaran	38
B. Pendahuluan	38
C. Teknik Evaluasi Berdasarkan Tes	39
D. Evaluasi Non Tes.....	61
E. Teknik Penilaian Portofolio.....	65
F. Rangkuman.....	69
G. Evaluasi / Soal Latihan	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
PROFIL PENULIS.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada bab 1 ini adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Pengertian Evaluasi Pembelajaran
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Peran Evaluasi dalam Proses Pembelajaran
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Perkembangan Evaluasi Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern.

B. PENDAHULUAN

Desain dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dan pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan serta mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Desain evaluasi yang baik harus mencakup berbagai aspek, seperti penentuan tujuan evaluasi, pemilihan instrumen yang tepat, dan perencanaan metode pelaksanaan yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran tidak hanya bertumpu pada hasil akhir, tetapi juga proses, yang melibatkan berbagai teknik penilaian seperti tes tertulis, observasi, dan proyek praktis. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

C. PENGERTIAN EVALUASI PEMBELAJARAN

(Febriana & Fatmawati, 2021) Pengertian evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif kepuasan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi mempunyai tiga implikasi berikut ini.

Pertama, evaluasi merupakan suatu proses terus-menerus, bukan hanya pada akhir pengejaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pembelajaran. *Kedua*, proses evaluasi harus diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan berbagai jawaban tentang bagaimana memperbaiki pembelajaran. *Ketiga*, evaluasi mengharuskan penggunaan berbagai alat ukur yang akurat dan bermakna, untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi adalah proses yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan pendidik untuk menentukan tingkat kemajuan pembelajaran, dan menentukan pembelajaran kedepan agar lebih baik.

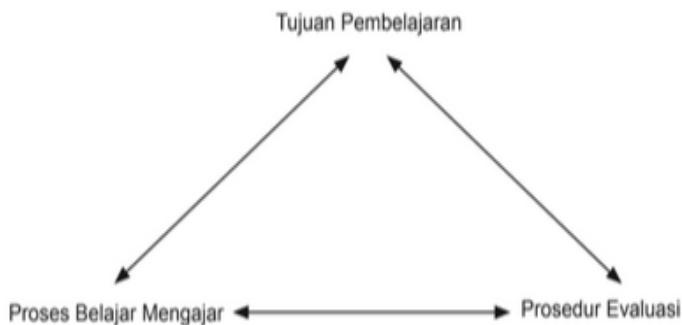
Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, Norman E Grounlund (1976) merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut : *'evaluation...a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils.'* Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana berbagai tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.

Dengan kata-kata yang berbeda, namun mengandung pengertian yang hampir sama, whringstone (1956) menggunakan rumusan evaluasi pendidikan sebagai berikut : *"educational is the estimation of the growth and progress of pupils toward objectives of values in the curriculum."* (evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah berbagai tujuan atau nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum).

Berdasarkan rumusan-rumusan tersebut sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran berikut ini :

1. Kegiatan evaluasi adalah proses yang sistematis, evaluasi (dalam pembelajaran) adalah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkeseimbangan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, namun merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai. Program yang dimaksud disini adalah program satuan pelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih, berbagai program caturwulan atau semester, dan juga program pendidikan yang dirancang untuk satu tahun ajaran (seperti SD), dan sebagainya.
2. Dalam kegiatan evaluasi dibutuhkan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Dalam kegiatan pengajaran, data yang dimaksud dapat berupa perilaku atau penampilan peserta didik selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan atau tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai ujian akhir caturwulan, nilai midsemester, nilai ujian akhir semester, dan sebagainya. Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat diambil suatu keputusan sesuai dengan maksud dan tujuan evaluasi yang sedang dilaksanakan. Hal yang perlu dikemukakan disini adalah ketepatan keputusan hasil evaluasi sangat bergantung pada kesahihan dan objektivitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
3. Setiap evaluasi khususnya evaluasi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari berbagai tujuan pembelajaran yang tidak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan terlebih dahulu maka tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal itu karena setiap kegiatan penilaian membutuhkan suatu kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian objek yang dinilai. Adapun tujuan pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam penilaian.

Dalam hubungannya dengan keseluruhan proses belajar-mengajar, tujuan pembelajaran dan proses belajar-mengajar, serta prosedur evaluasi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain.



Bahan atau materi pembelajaran apa yang akan diajarkan, serta metode apa yang akan digunakan sangat bergantung pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Demikian pula bagaimana prosedur evaluasi harus dilakukan, serta bentuk tes atau evaluasi mana yang akan dicapai untuk menilai hasil pembelajaran yang digunakan, serta tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam penyusunan program satuan pelajaran, program caturwulan, dan program semester, ketiga komponen tersebut tidak dapat diabaikan bahkan harus selalu digunakan sebagai acuan, ada tiga istilah yang terkait dengan konsep penilaian yang digunakan sebagai acuan. Ada tiga istilah yang terkait dengan konsep penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, yaitu pengukuran, penilaian, dan evaluasi.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk menilai efektivitas strategi pengajaran yang digunakan. Evaluasi ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang hasil belajar siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Evaluasi pembelajaran bukan hanya sekedar penilaian terhadap hasil akhir, seperti nilai ujian atau tugas, tetapi juga melibatkan analisis terhadap proses pembelajaran itu sendiri, termasuk interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar.

Secara umum, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat

untuk mengetahui apakah strategi atau metode pengajaran yang diterapkan sudah efektif atau perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tes tertulis, tes lisan, observasi, portofolio, proyek, dan kinerja. Evaluasi yang komprehensif dan objektif dapat membantu guru dan institusi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan belajar.

Evaluasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi tentang hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. (Idrus, 2019) evaluasi dalam pendidikan adalah kegiatan yang melibatkan pengukuran terhadap hasil belajar siswa dan memberikan gambaran tentang efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan.

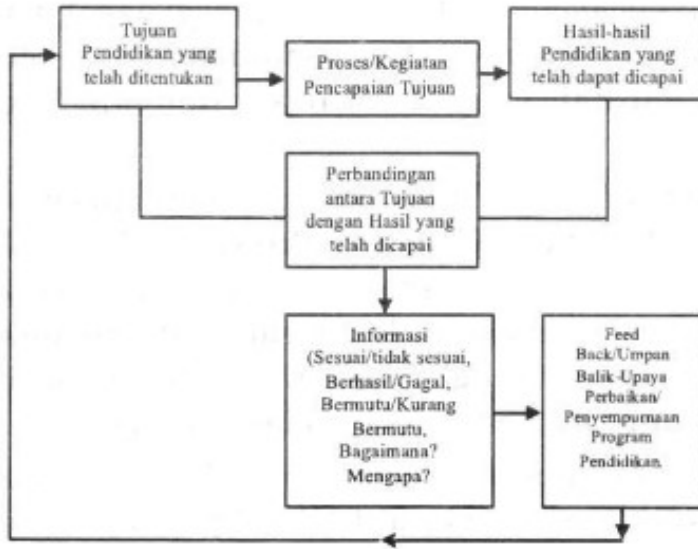
Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab *al-Taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti: penilaian. Akar katanya adalah *aal ue*, dalam bahasa Arab: *al-Qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti: nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) = *al-Taqdir al-Tarbawiy*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Adapun dari segi istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977) : *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjukan kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Berbicara tentang pengertian istilah Evaluasi Pendidikan di tanah air kita Lembaga Administrasi Negara mengemukakan batasan mengenai Evaluasi Pendidikan sebagai berikut :

Evaluasi pendidikan merupakan :

1. Proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan
2. Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) bagi penyempurnaan pendidikan

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka apabila definisi tentang evaluasi pendidikan itu dituangkan dalam bentuk bagan, kurang lebih sebagai berikut



- Gito Supriadi, M.Pd -

Bagan tersebut diatas memperlihatkan kepada kita, bahwa dalam proses penilaian, dilakukan perbandingan antara informasi-informasi yang telah berhasil dihimpun dengan kriteria tertentu, untuk kemudian diambil keputusan atau dirumuskan kebijakan tertentu. Kriteria atau tolak ukur yang dipegangi tidak adalah tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum kegiatan pendidikan itu dilaksanakan.

Dari bagan diatas dapat pula dipahami bahwa dalam melakukan kegiatan evaluasi pendidikan, langkah awal yang perlu ditentukan adalah tujuan pendidikan, dalam hal ini adalah tujuan instruksional, selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan suatu kegiatan pendidikan yakni proses belajar mengajar. Untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran itu diadakan suatu penilaian yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, barulah diketahui sebuah informasi yang menggambarkan berhasil tidaknya atau sesuai/tidak antara hasil dengan tujuan, dari hasil atau informasi itulah yang

nantinya akan dijadikan bahan perbaikan atau penyempurnaan program pendidikan (Supriyadi, 2011).

Tujuan Evaluasi Pembelajaran :

Evaluasi pembelajaran memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Tujuan evaluasi pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

a) Menilai Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Hal ini mencakup penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Putranto, 2023)

b) Memberikan Umpan Balik

Salah satu tujuan utama evaluasi adalah memberikan umpan balik kepada guru dan siswa. Umpan balik ini sangat penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan (Aulia, 2020). Evaluasi formatif, misalnya, dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan informasi yang berguna bagi guru (Gultom, Syahputra, & Syahrial, 2024)

c) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini memungkinkan penyesuaian dalam metode pengajaran dan penggunaan media yang lebih tepat.

d) Memfasilitasi pengambilan keputusan

Hasil dari evaluasi pembelajaran digunakan untuk pengambilan keputusan di tingkat sekolah maupun individu. Ini termasuk keputusan mengenai kurikulum, metode pengajaran, serta intervensi yang diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Evaluasi

sumatif, misalnya, biasanya dilakukan di akhir periode belajar untuk menilai keseluruhan pencapaian siswa.

e) Akuntabilitas pendidikan

Evaluasi juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas bagi penyelenggara pendidikan kepada semua pihak yang berkepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat. Hal ini penting untuk menjaga transparansi dan kepercayaan terhadap sistem pendidikan

Adapun tujuan evaluasi pembelajaran, yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan evaluasi selain mengasesmen tetapi juga untuk menilai, biasanya asesmen dengan fungsi menilai ini digunakan saat asesmen sumatif yang mana tujuan akhirnya adalah menentukan nilai siswa
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Sehingga mempermudah guru mata pelajaran nantinya untuk menentukan langkah selanjutnya dalam merancang pembelajaran, menentukan strategi yang tepat juga agar seluruh siswa dapat menerima pembelajaran secara baik.
4. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan, Selain sekolah, kegiatan evaluasi ini juga perlu diketahui oleh orang tua siswa, agar dapat mendukung siswanya saat siswa berada di luar lingkungan sekolah.

Fungsi Evaluasi Pembelajaran :

Fungsi evaluasi pembelajaran ini dikemukakan menurut Arifin dalam bukunya di tahun 2017, fungsi atau kegunaan yang dimiliki oleh evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Terbagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi formatif, Fungsi sumatif, fungsi diagnostic, dan fungsi penempatan. Yang masing masing fungsi ini memiliki tujuannya tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia. (2020). Evaluasi Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi. *JISPENDIORA*, 143-149.
- Febriana, & Fatmawati. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Gultom, Syahputra, & Syahrial. (2024). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran Guru di Sekolah Dasar. *PGSD*, 1816-1825.
- Hamalik. (2020). *Proses Pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Idrus. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Purwanto. (2021). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putranto. (2023). Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik. . *Jurnal Pendidikan*, 290-300.
- Sudjana. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, G. (2011). *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Intimedia.
- Suryabrata. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti. (2018). *Evaluasi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 28 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: israwatihamsar@unm.ac.id

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan elemen penting yang tidak hanya mengukur pencapaian peserta didik, tetapi juga menilai efektivitas proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana merancang evaluasi yang tepat, memilih metode yang sesuai, serta menerapkan evaluasi tersebut dengan cara yang adil dan objektif.

Isi buku ini mencakup berbagai aspek dalam evaluasi pembelajaran, mulai dari konsep dasar, metode penilaian, hingga teknik pelaksanaannya di kelas. Diharapkan dengan adanya buku ini, pembaca dapat mengembangkan kemampuan dalam menyusun desain evaluasi yang kreatif dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-616-6 (PDF)



9 786231 476166